

**MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN *COMPLETE SENTENCE*
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI KELAS V MIS MADRISATUL IKBAR**

***Dewi Pratiwi **Nurmayani**

*Universitas Negeri Medan **Universitas Negeri Medan

Surel: *dewipratiwi@gmail.com **nurmayani@gmail.com

Abstract: Improving Student Learning Motivation Using the Complete Sentence Learning Model of Indonesian Subjects in Class V MIS Madrisatul Ikbar. This type of research is Classroom Action Research (CAR). The subjects of this study were students of class V MIS Madrisatul Ikbar Tembung in Academic Year 2019/2020 as many as 30 students. Data collection tools used were questionnaires and observations. Research data from students' learning motivation questionnaire experienced an increase in the initial conditions before the action there were 1 students who experienced high motivation with a percentage of 3.33% while in the final condition there were 24 students who had high motivation with a percentage of 80%. It can be concluded that by using the Complete Sentence learning model can increase student motivation.

Keywords: motivation, Complete Sentence, questionnaire, observation

Abstrak: Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Complete Sentence* Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V MIS Madrisatul Ikbar. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V MIS Madrisatul Ikbar Tembung Tahun Ajaran 2019/2020 sebanyak 30 orang siswa. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan observasi. Data penelitian dari angket motivasi belajar siswa mengalami peningkatan yaitu pada kondisi awal sebelum tindakan terdapat 1 orang siswa yang mengalami motivasi tinggi dengan persentase 3,33% sedangkan pada kondisi akhir terdapat 24 orang siswa yang memiliki motivasi tinggi dengan persentase 80%. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Complete Sentence* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata kunci: motivasi, *Complete Sentence*, angket, observasi

PENDAHULUAN

Manusia dalam kehidupan sehari-hari tidak akan terlepas dari motivasi. Motivasi itu sangat penting untuk mendorong seseorang tersebut mencapai sesuatu yang dicita-citakan. Peserta didik dikatakan berhasil atau tidaknya tergantung pada motivasi untuk belajar.

Belajar sangat penting bagi kehidupan manusia, manusia selalu senantiasa belajar kapanpun dan dimanapun dia berada guna menambah

ilmu pengetahuan. Bukan hanya di lingkungan sekolah, di luar sekolah peserta didik pastinya akan mengalami belajar. Terkadang ada juga peserta didik yang merasa malas untuk belajar, oleh sebab itu guru dituntut memotivasi siswa agar semangat lagi untuk belajar dengan cara memilih model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Pembelajaran akan menjadi pembelajaran efektif dan menyenangkan apabila guru mengubah cara mengajar dari model pembelajaran tradisional

menuju pembelajaran inovatif. Dimana caranya melibatkan siswa secara aktif. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru tetapi pada siswa. Model yang digunakan bukan lagi bersifat menoton melainkan bersifat fleksibel dan dinamis, sehingga dapat menimbulkan kegiatan belajar mengajar menjadi berwarna dan menumbuhkan keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar akan sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam suatu mata pelajaran terutama mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap guru kelas V SD/MIS Madrisatul Iqbar Tembung mengatakan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah. Hal tersebut disebabkan karena sebagian besar guru mengajar menggunakan metode ceramah. Dimana cara belajar tersebut bersifat berpusat pada guru. Disini guru memberikan penjelasan kepada siswa-siswanya sedangkan siswa hanya mendengarkan. Hal tersebut pastinya akan membuat siswa menjadi jenuh sehingga sulit menerima materi-materi yang disampaikan guru.

Menggunakan metode ceramah juga dapat membuat siswa tidak aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga banyak siswa yang bermain saat belajar kelompok tanpa sepengetahuan guru, ada juga yang berjalan-jalan, dan ada juga yang mengganggu temannya pada saat kegiatan belajar mengajar.

Bahkan guru menjelaskan materi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat menonton sehingga siswa merasa mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Sebagai seorang guru harus bisa terampil memilih model pembelajaran yang dapat membuat

siswa termotivasi untuk belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar guru hanya mengetahui metode ceramah. Akan tetapi dalam hal tersebut, guru kurang terampil memilih model-model pembelajaran yang masa kini. Sehingga guru belum pernah menggunakan model pembelajaran seperti model pembelajaran *Complete Sentence*.

Oleh sebab itu, cara yang dapat dilakukan guru untuk memotivasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *complete sentence*. Model pembelajaran *complete sentence* merupakan model pembelajaran yang terdiri dari 3 atau 4 orang secara heterogen, dimana model ini mengarahkan siswa belajar melengkapi paragraf yang belum sempurna dengan menggunakan kunci jawaban yang tersedia. Selain itu juga, dengan menggunakan model pembelajaran *complete sentence* siswa saling membantu bekerja sama dan saling memotivasi dalam melengkapi dan menguasai suatu materi yang disampaikan guru.

Secara umum belajar diartikan sebagai perubahan yang terjadi pada individu melalui pengalaman baru yang dimilikinya. Proses belajar terjadi melalui banyak cara, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja dan akan terus berlangsung sepanjang hidupnya.

Menurut Sardiman A.M (2011:20) "belajar merupakan perubahan tingkah laku yang mencakup segala aspek pribadi seseorang. Dapatlah dikatakan bahwa belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang mencakup unsur cipta, karsa, kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut Sardiman (2011:83) ciri-ciri motivasi yang ada pada diri siswa sebagai berikut:

(1) tekun dalam mengerjakan tugas, (2) ulet menghadapi kesulitan /tidak cepat putus asa, (3) menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, (4) lebih senang kerja mandiri, (5) cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, (6) dapat mempertahankan pendapatnya, (7) tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakininya, (8) senang mencari dan memecahkan masalah.

Model pembelajaran *complete sentence* merupakan model pembelajaran yang mengarahkan siswa belajar melengkapi paragraf yang belum sempurna dengan menggunakan kunci jawaban yang tersedia. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Istarani (2011:58) model pembelajaran *complete sentence* merupakan rangkaian proses pembelajaran yang diawali dengan menyampaikan materi ajar oleh guru, atau dengan penganalisaan terhadap modul yang telah dipersiapkan, pembagian kelompok yang tidak boleh lebih dari tiga orang dengan kemampuan yang heterogen, pemberian lembar kerja yang berisi paragraf yang belum lengkap, lalu diberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan diakhiri dengan pengambilan kesimpulan.

Model pembelajaran *Complete Sentence* termasuk salah satu model pembelajaran kooperatif. Dimana model ini untuk membelajarkan siswa sesuai dengan cara dan gaya belajar mereka sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal. Dalam prakteknya, guru harus mengingat bahwa tidak ada model pembelajaran yang paling tepat untuk segala situasi dan kondisi. Oleh karena itu, dalam memilih model pembelajaran yang tepat

harus memperhatikan kondisi siswa, sifat materi bahan ajar, fasilitas media yang tersedia, dan kondisi guru itu sendiri.

Pengajaran Bahasa Indonesia secara umum dilaksanakan disekolah-sekolah berkaitan dengan empat keterampilan berbahasa. Dalam pengajaran keempat keterampilan berbahasa itu berhubungan erat satu sama lain. Keempat keterampilan itu meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting. Menurut Syamsuarni., dkk (2014:4) Bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar di lembaga-lembaga pendidikan mulai dari taman kanak-kanak sampai ke perguruan tinggi di seluruh Indonesia dan pada sekolah-sekolah Indonesia di luar negeri.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikenal dengan nama Classroom Action Research bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dalam penggunaan model pembelajaran *complete sentence* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan di kelas V SD/MIS Madrisatul Ikbar Tembung. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan. Sesuai dengan jenis penelitian ini maka penelitian ini memiliki tahap-thap penelitian yang berupa siklus. Prosedur dalam penelitian menggunakan siklus, tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang akan dicapai.

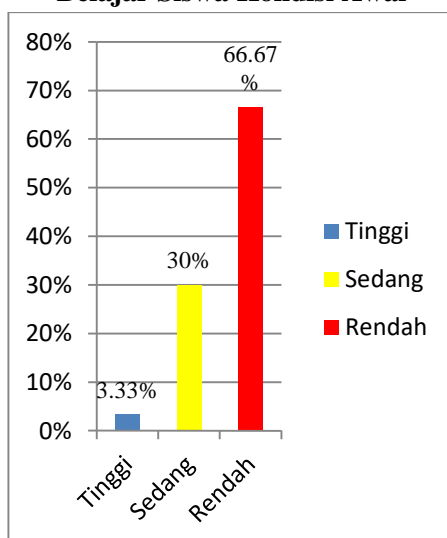
PEMBAHASAN

Pada kondisi awal, hari senin tanggal 29 Juli 2019 angket dibagikan kepada siswa sebelum pembelajaran berlangsung di kelas V-B dengan jumlah siswa 30 siswa terdiri dari 19 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki SD/MIS Madrisatul Ikbar Tembung Tahnu Ajaran 2019/2020. Angket digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat motivasi belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Complete Sentence*.

Tabel Persentase Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Kondisi Awal

No	Jumlah Siswa	Rata-Rata	Kriteria	Kategori
1	1	3,33 %	Tinggi	Termotivasi
2	9	30,00 %	Sedang	Tidak Termotivasi
3	20	66,67 %	Rendah	Tidak Termotivasi
Jumlah	30 Siswa	100%		

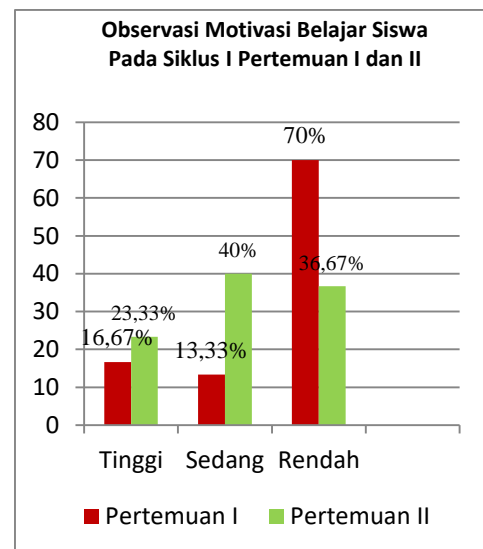
Grafik Penyebaran Angket Motivasi Belajar Siswa Kondisi Awal



Masih ada beberapa siswa yang takut untuk mengemukakan pendapatnya serta malu-malu tampil di depan kelas untuk menceritakan hasil kerjanya tentang materi menulis karangan. Pada pertemuan II ketika guru memberikan Lembar Kerja Siswa setiap kelompok lalu siswa setiap kelompok mengerjakan tugas tersebut mulai terlihat aktif meskipun tidak menunjukkan keseluruhan pada siswa. Sebab ada kecenderungan siswa yang pintar, maupun aktif berkerja mengerjakan tugas tersebut dan ada juga siswa yang kurang pintar dan tidak aktif.

Dari data yang diperoleh siswa kelas V-B pada siklus I Pertemuan I dan II dapat disimpulkan masih tergolong rendah. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan kegiatan ini agar motivasi belajar siswa dapat mencapai taraf persentase yang diinginkan.

Grafik Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I dan II



Berdasarkan hasil observasi siklus II sebagai berikut : sebagian besar siswa sudah mulai aktif dan termotivasi untuk belajar dan sudah mau mengemukakan pendapatnya serta tidak malu-malu untuk tampil ke depan kelas

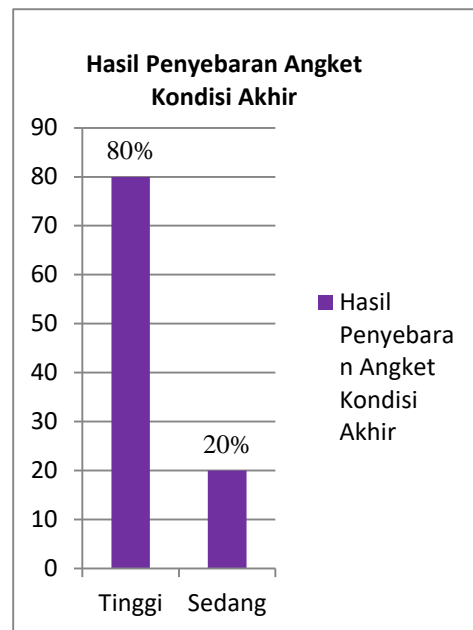
ketika mempersentasikan hasil diskusinya tentang materi yang sudah dipelajari. Selain itu siswa juga sudah mau mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat dan konsentrasi, peneliti telah mampu meningkatkan dan memperbaiki kualitas pelaksanaan pembelajaran. Disini siswa semakin termotivasi untuk bertanya kepada guru tentang pelajaran yang tidak mengerti dan menanggapi pertanyaan teman sekelas dengan percaya diri. Siswa pun tidak merasa cepat bosan ketika belajar Bahasa Indonesia. Kegiatan kemampuan mengajar guru sudah ada peningkatan, dimana dalam pengelolaan kelas guru tidak mengalami kesulitan. Pada tahap ini, peneliti merefleksi semua tahapan kegiatan yang dilaksanakan dan disimpulkan bahwa upaya peneliti meningkatkan motivasi belajar siswa telah berhasil.

Setelah selesai pembelajaran, peneliti membagikan angket kondisi akhir kepada siswa.

Tabel Persentase Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Kondisi Akhir

No	Jumlah Siswa	Rata-rata	Kriteria	Kategori
1	24	80%	Tinggi	Termotivasi
2	6	20%	Sedang	Tidak Termotivasi
Jlh	30	100%		

Grafik Hasil Penyebaran Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Kondisi Akhir



Dari tabel diatas dapat dilihat dengan menggunakan model *Complete Sentence* terjadi peningkatan motivasi belajar siswa yang sangat tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil observasi motivasi belajar siswa bahwa hasil pada Siklus I Pertemuan I terdapat 5 orang siswa yang termotivasi dengan persentase 16,67% dan 25 orang siswa tidak termotivasi dengan persentase 83,33%, dan pada Pertemuan II terdapat 7 orang siswa yang termotivasi dengan persentase 23,33% dan 23 orang siswa tidak termotivasi dengan persentase 76,67%.

Pada Siklus II Pertemuan I terdapat 18 orang siswa yang termotivasi dengan persentase 60% dan 12 orang siswa tidak termotivasi dengan persentase 40%, dan pada Pertemuan II terdapat 29 orang siswa yang termotivasi dengan persentase siswa 96,67% dan 1 orang siswa tidak termotivasi dengan persentase siswa 3,33%.

Data penelitian dari angket motivasi belajar siswa juga mengalami peningkatan yaitu pada kondisi awal sebelum tindakan terdapat 1 orang siswa yang mengalami motivasi tinggi dengan persentase 3,33% sedangkan pada kondisi akhir terdapat 24 orang siswa yang memiliki motivasi tinggi dengan persentase 80%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *complete sentence* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan di kelas V SD.MIS Madrisatul Ikbar Tembung Tahun Ajaran 2019/2020.

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut : Bagi guru, khususnya dalam mengajar Bahasa Indonesia di kelas V pada materi menulis karangan hendaknya menggunakan model

pembelajaran *Complete Sentence*. Karena dengan menggunakan model pembelajaran *Complete Sentence* dapat membangkitkan motivasi belajar siswa serta siswa aktif dan tidak bosan dalam belajar. Bagi siswa, agar dapat membiasakan belajar kelompok untuk menambah pemahaman materi, lebih berani mengungkapkan pendapat dan dapat bekerja serta saling menghormati antara guru dan teman sebaya. Bagi peneliti lain, yang ingin melakukan penelitian yang sama dengan model pembelajaran *Complete Sentence* ini, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih baik agar memperoleh data yang sesuai dengan materi dan subyek penelitian yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

- Istarani. 2011. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada.
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rajawali Pers
- Syamsuarni, dkk. 2014. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Tinggi*. Medan. Unimed Press